

Lampiran 7

Catatan Lapangan Ke-1

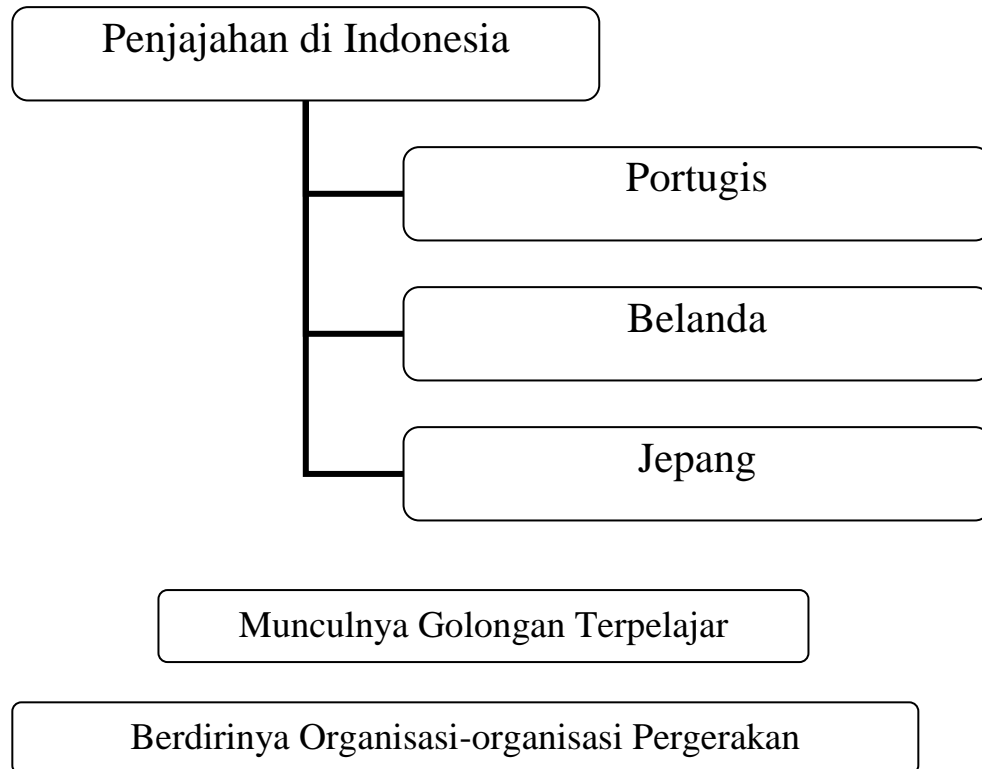
Hari / Tanggal	: Selasa, 14 Februari 2017
Waktu	: 08.48 – 10.40 WIB
Tempat	: Kelas XI IPS 1
Materi	: Paham Nasionalisme di Indonesia
Model	: <i>Problem Based Learning</i>
Metode	: Ceramah dan Tanya Jawab

Pada Hari Selasa yaitu tanggal 14 Februari 2017, guru yaitu Pak Akbar menggunakan baju dinas Pegawai Negeri Sipil (PNS) berwarna biru dongker dengan celana panjang berwarna biru dongker, dipadukan dengan sepatu pantopel berwarna hitam dan menggunakan kaos kaki dengan warna senada yaitu hitam. Pak Akbar menggunakan kacamata lensa berwarna putih dengan tangkai berwarna hitam. Disebelah baju kanannya terdapat nama dari Pak Akbar sebagai pengenalan dan di baju sebelah kirinya terdapat ID card guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) disertai foto. Ditangan sebelah kanan dari Pak Akbar menggunakan jam dengan tali berwarna hitam.

Pada awal pelajaran, Pak Akbar memberikan salam dan menanyakan “*Apakah ada siswa yang tidak masuk kelas hari ini?*”. Pada hari Selasa, siswa di kelas XI IPS 1 hadir semua dan tidak ada yang absen pada hari ini. Sebelum pelajaran di mulai, Pak Akbar bertanya kembali kepada seluruh siswa yang ada di kelas “*Apakah hari ini siap untuk memulai pelajaran Sejarah dengan Bapak yaitu Sejarah Peminatan?*”. Siswa menjawab dengan serempak “*Iya siap Pak*”.

Pada hari Selasa, pelajaran Sejarah masuk pada KD 3.8 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini. Guru memberikan penjelasan pada Kegiatan Belajar Mengajar yaitu *Paham Nasionalisme Pada Masa Awal Pergerakan*, dimana guru menjelaskan konsep dari faktor-faktor apa yang melatar belakangi munculnya paham nasionalisme di Indonesia. Adapun bahasan materi yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

Latar belakang munculnya paham nasionalisme di Indonesia:



Selanjutnya Pak Akbar menanyakan kepada peserta didik “*Kenapa Penjajahan di Indonesia bisa dijadikan faktor yang melatarbelakangi munculnya paham nasionalisme?*”, ada salah satu siswi perempuan bernama Putri Alfiati menjawab, “*Karena kita sama-sama merasakan penderitaan yang menyebabkan rakyat ingin terbebas dari belenggu penjajahan yang dilakukan oleh bangsa asing*”. Selanjutnya pertanyaan di lanjutkan kembali “*Kemudian kenapa munculnya golongan terpelajar juga memunculkan paham nasionalisme?*” salah satu siswi perempuan yang sama menjawab pertanyaan pertama kembali menjawab pertanyaan ke dua yaitu Putri Alfiati “*Golongan terpelajar sudah berpikiran maju dan tidak mau dibodohi lagi oleh bangsa asing*”. Pertanyaan terakhir dari latar belakang munculnya paham nasionalisme “*Berdirinya organisasi-organisasi merupakan pergerakan puncak dari munculnya paham nasionalisme, apa alasannya?*”, salah satu siswa laki-laki bernama Yeheskiel Krisyanto menjawab pertanyaan, yaitu:

“Organisasi-organisasi pergerakan merupakan sebuah wadah yang memunculkan rasa kebangkitan dan memunculkan paham nasionalisme yang menyatukan perbedaan ras, suku, dan agama yang beragam dari rakyat Indonesia”.

Pada pukul 09.44 WIB bel istirahat berbunyi dan seluruh siswa diperbolehkan untuk meninggalkan kelas, kemudian pelajaran sejarah akan dilanjutkan kembali setelah istirahat pada pukul 09.59 WIB.

Pelajaran sejarah dilanjutkan setelah istirahat, Pak Akbar melanjutkan pelajaran dengan memberikan tugas individu kepada siswa-siswinya dengan pertanyaan sebagai berikut: Jelaskan latar belakang dari berdirinya organisasi-organisasi awal pergerakan, yaitu Budi Utomo, Sarekat Dagang Islam, Sarekat Islam, dan Muhammadiyah. Siswa diberikan waktu sekitar 20 menit, siswa yang sudah selesai mengerjakan tugasnya disuruh untuk mengumpulkan bukunya di meja guru agar segera di koreksi dan dinilai. Sekitar 20 anak yang sudah selesai dan langsung dikoreksi oleh guru pada hari itu juga. Saat sudah dinilai, siswa dipanggil satu-satu untuk maju dan diberikan buku tugas yang sudah dinilai, saat siswa dan siswi maju guru memberikan penekanan terhadap jawaban siswa yang kurang jelas dan sedikit salah. Selanjutnya, satu siswa laki-laki dan satu siswi perempuan ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan hasil tugasnya didepan kelas.

Sekitar 10 menit sebelum pelajaran selesai, yaitu pukul 10.30 WIB, guru memberikan kesimpulan pada pelajaran hari ini. Selanjutnya, guru juga memberi tahu bahwa pelajaran pada pertemuan selanjutnya adalah *Paham Nasionalisme Pada Masa Penjajahan dan Orde Lama*.

Refleksi:

Dari hasil pengamatan, pembelajaran yang dilakukan oleh Pak Akbar membuat peserta didik untuk aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan, tetapi masih sedikit peserta didik yang berani menyatakan pendapat di kelas. Hal ini disiasati guru dengan berusaha untuk membuat peserta didik menjadi lebih aktif lagi dengan pertanyaan-pertanyaan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik.

Pak Akbar memberikan kesimpulan pelajaran hari ini dan memberi tahu pelajaran selanjutnya. Selain itu guru juga menggunakan metode ceramah dan tanya jawab agar pembelajaran bisa lebih menarik dan tidak membuat peserta didik merasa bosan.

Catatan Lapangan Ke-2

Hari / Tanggal	: Rabu, 22 Februari 2017
Waktu	: 09.59 – 11.21 WIB
Tempat	: Kelas XI IPS 1
Materi	: Paham Nasionalisme Pada Masa Orde Baru dan Reformasi
Metode	: Ceramah dan Tanya Jawab
Model	: <i>Problem Based Learning</i>

Pada Hari Rabu yaitu tanggal 22 Februari 2017, guru yaitu Pak Akbar menggunakan baju Pramuka, dimana baju berwarna coklat muda dan celana berwarna coklat tua dengan sepatu pantopel berwarna hitam dan menggunakan kaos kaki dengan warna senada yaitu hitam.

Pak Akbar memulai pelajaran dengan memberikan salam dan menanyakan “Apakah ada siswa yang tidak masuk kelas hari ini?”. Kemudian peserta didik di kelas XI IPS 1 menjawab “Bahwa hari ini yang tidak masuk kelas ada 2 orang yaitu Yeheskiel Krisyanto dan Fani Marlina Nasution”. Setelah menanyakan absensi kelas, kemudian guru memulai pelajaran dengan membahas sedikit materi dan menanyakan kepada siswa dan siswi materi yang dibahas minggu lalu, yaitu *Paham Nasionalisme Pada Masa Penjajahan dan Orde Lama*.

Guru menjelaskan materi hari ini yaitu *Pahan Nasionalisme Pada Masa Orde Baru dan Reformasi*, setelah memberikan sedikit tentang bahasan materi hari ini. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, “Apa perkembangan nasionalisme pada masa Orde Baru?”. Salah satu siswa bernama Mikhael Petric Domula menjawab, “Bercorak sentralisme birokratik dan nasionalisme militeristik”, kemudian salah satu siswa bernama Guntur Lauhul Machfuzh menambahkan bahwa “*penanaman nasionalisme pada siswa pada masa Orde baru adalah melalui Pelajaran Sejarah Persatuan Bangsa (PSPB)*”.

Selanjutnya, guru menyuruh kepada siswa-siswinya untuk mengerjakan latihan soal yang ada di buku Sejarah yang sudah dipinjamkan oleh perpustakaan sekolah kepada seluruh murid di SMA Negeri 103 Jakarta. yaitu buku paket Sejarah karangan Indah Sawitri, 2016, Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA kelas XI, Surakarta: CV. Mediatama. Soal di buku paket Sejarah terdapat 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay pada bahasan materi paham nasionalisme di Indonesia. Guru memberikan waktu 20 menit untuk para siswa dan siswinya untuk mengerjakan soal

yang ada di buku. Di waktu yang sudah ditetapkan ada sekitar 10 anak yang sudah selesai dan langsung menyerahkan buku latihannya ke meja guru dan langsung dikoreksi oleh guru.

Sekitar waktu 20 menit lagi sebelum pelajaran selesai, seluruh murid diminta untuk berhenti mengerjakan tugas dan mendengarkan guru, bagi yang belum selesai mengerjakan tugasnya untuk dilanjutkan kembali di rumah dan dijadikan Pekerjaan Rumah (PR). Di sisa waktu tersebut, guru memperbolehkan kepada siswa dan siswinya jika ada pertanyaan dan bila ada murid yang kurang mengerti materi yang dibahas hari ini mohon ditanyakan. Salah satu siswi perempuan bernama Ririn Apriliani dengan menggunakan kacamata bertanya “*Apa tujuan dari dipelajarinya Pelajaran Sejarah Persatuan Bangsa (PSPB) dimasa sekarang?*”. Sebelum menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh siswinya, guru mencoba untuk memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswinya agar dijawab terlebih dahulu, kemudian guru menjawab pertanyaan siswinya:

“Waktu dulu ada Pelajaran Sejarah Persatuan Bangsa (PSPB) yang mempunyai tujuan untuk mengetahui sejarah bangsa Indonesia yang memiliki ragam suku dan bahasa, dimana mungkin sekarang hampir mirip dengan tujuan mempelajari Sejarah Indonesia pada zaman sekarang yaitu agar generasi muda dapat mengetahui sejarah bangsanya”.

Pak Akbar menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan atas pertanyaan siswa. Kemudian selesai pelajaran, guru mengucapkan salam kepada murid-murid dikelas

Refleksi:

Dari hasil pengamatan, pembelajaran yang dilakukan oleh Pak Akbar membuat siswa untuk aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, walaupun masih sedikit peserta didik yang berani menyatakan pendapat di kelas. Guru juga sudah mulai menggugah kemauan peserta didik untuk bertanya pada akhir pelajaran.

Sebelum pelajaran dengan bahasan materi hari ini dimulai, Pak Akbar juga memberikan sedikit materi minggu lalu untuk mengingatkan kembali memori para peserta didik tentang materi sebelumnya.

Catatan Lapangan Ke-3

Hari / Tanggal : Senin, 27 Februari 2017
 Waktu : 07.15 – 08.37 WIB
 Tempat : Kelas XI IPS 4
 Materi : Penilaian Harian I Pada Semester Genap
 Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

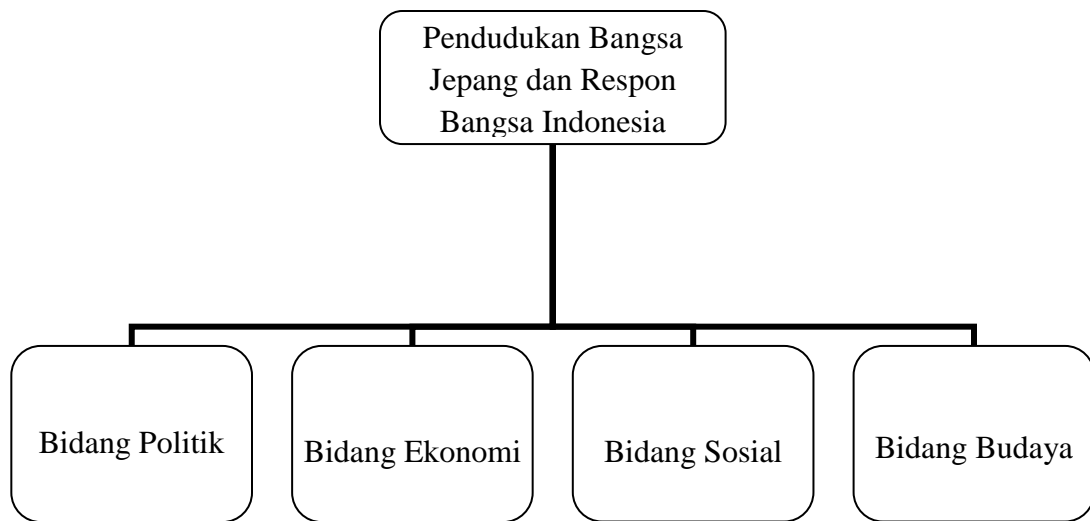
Pada Hari Senin yaitu tanggal 27 Februari 2017, guru yaitu Ibu Siska menggunakan baju dinas Pegawai Negeri Sipil (PNS) berwarna biru dongker dengan rok panjang berwarna biru dongker dipadukan dengan sepatu pantopel berwarna hitam. Ibu Siska merupakan guru perempuan dengan rambut lurus berwarna hitam dengan potongan rambut sebah dan menggunakan kacamata berlensa putih. Disebelah baju kanannya terdapat nama dari Ibu Siska sebagai pengenalan.

Pada awal pelajaran, Ibu Siska memberikan salam dan mengabsen para murid kelas XI IPS 4 satu persatu. Saat ditanyakan oleh Ibu Siska *“Hal ini dilakukannya karena beliau baru mengajar di SMA Negeri 103 Jakarta sekitar dua bulan lebih yaitu bulan Januari, yang membuatnya ingin cepat mengenal siswa yang diajarkan olehnya”*. Hari ini di kelas XI IPS 4 ada satu siswa yang tidak hadir yaitu Satria Firmansyah.

Pada hari Senin, pelajaran Sejarah Indonesia (biasa disebut Sejarah Wajib) masuk pada Penilaian Harian Pertama (PH I) dengan materi, yaitu:

- ❖ KD 3.5. Sifat Pendudukan Jepang dan Respon Bangsa Indonesia
- ❖ KD 3.6. Menganalisis Peran Tokoh-tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia

Walaupun di minggu sebelumnya, Ibu Siska sudah memberitahukan bahwa hari ini akan diadakan Penilaian Harian Pertama (PH I) menurut pengakuan salah satu siswi perempuan di Kelas XI IPS 4 yang bernama *Farra Alifia*. Ibu Siska sebelum memulai Ulangan Harian, tetap memberikan review kembali materi-materi yang sudah diberikan oleh beliau di kelas. Adapun review materi yang diberikan dikelas pada hari ini adalah sebagai berikut:



Penilaian Harian Pertama (PH I) Pada Semester Genap merupakan soal Pilihan Ganda (PG) berjumlah 25 soal dengan waktu mengerjakan selama 45 menit yaitu satu jam pelajaran. Menurut Ibu Sariamande *“Soal yang diberikan pada Penilaian Harian (PH I) pada hari ini merupakan tingkat soal campuran, dimana terdapat soal dengan kategori mudah, soal kategori sedang dan soal kategori sulit”*.

Setelah jam pelajaran selesai, Ibu Siska memberikan perintah agar semua soal dan jawaban Penilaian Harian (PH) para murid kelas XI IPS 4 untuk dikumpulkan dimeja guru dengan dipisahkan antara soal dan jawaban. Setelah semua murid mengumpulkan soal dan jawaban ulangan, Ibu Siska mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.

Refleksi:

Dari hasil pengamatan, pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Siska membuat siswa mengingat kembali memori siswa dan menanyakan kembali materi apa saja yang sudah diberikan di kelas. Guru juga sudah mulai menggugah kemauan siswa untuk bertanya dalam sesi review kembali pada materi yang sudah diberikannya di kelas.

Catatan Lapangan Ke-4

Hari / Tanggal : Senin, 27 Februari 2017
Waktu : 11.14 – 13.30 WIB
Tempat : Kelas XI IPS 3
Materi : Penilaian Harian I Pada Semester Genap
Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

Pada Hari Senin yaitu tanggal 27 Februari 2017, guru yaitu Ibu Siska menggunakan baju dinas Pegawai Negeri Sipil (PNS) berwarna biru dongker dengan rok panjang berwarna biru dongker dipadukan dengan sepatu pantopel berwarna hitam. Ibu Siska menggunakan kacamata berlensa putih dengan tangkai berwarna hitam.

Pada awal pelajaran, Ibu Siska memberikan salam dan mengabsen para murid kelas XI IPS 3 satu persatu. Hari ini di kelas XI IPS 3 para murid hadir semua dan tidak ada yang absen pada hari ini. Seperti pada kelas XI IPS 4, pelajaran Sejarah Indonesia masuk pada Penilaian Harian Pertama (PH I) dengan materi KD 3.5 dan KD. 3.6.

Hari ini kelas XI IPS 3 meriview kembali materi yang sudah diberikan oleh beliau. Sebelum review pembelajaran dilakukan, Ibu Siska membolehkan siswanya untuk bertanya apakah materi yang sudah diberikan di kelas ada yang belum dipahami.

Selanjutnya, Ibu Siska menanyakan peserta didik secara bergantian. Peserta didik yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan adalah Fikri Azhar Iswanto, Gilang Wisnu Wardana dan Putri Heriska. Adapun Pertanyaan yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah respon bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia?
2. Apa peran dari tokoh nasional dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia?
3. Apa peran dari tokoh daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia?

Penilaian Harian Pertama (PH I) pada semester Genap dikelas XI IPS 3 ini dilakukan setelah istirahat kedua, dimana dikelas XI IPS 3 pada pelajaran Sejarah Indonesia selama dua jam pelajaran dipotong istirahat yaitu pada jam 11.59 – 12.45 WIB.

Penilaian Harian Pertama (PH I) pada Semester Genap dikelas XI IPS 3 sama dengan soal Penilaian Harian Pertama (PH I) di kelas XI IPS 4, dimana merupakan soal Pilihan Ganda (PG) berjumlah 25 soal dengan waktu mengerjakan selama 45 menit yaitu satu jam pelajaran.

Penilaian Harian Pertama (PH I) dikelas XI IPS 3 berjalan kondusif, dimana semua peserta didik mengerjakan ulangan dengan tenang. Sesekali Ibu Siska juga berkeliling untuk memantau siswa satu persatu. Apabila ada siswa yang sedikit berisik dalam mengerjakan soal ulangannya, Ibu Siska langsung menegur siswa agar mengerjakan tugasnya secara sendiri-sendiri dan tidak ada kerja sama.

Setelah jam pelajaran selesai, Ibu Siska memberikan perintah agar semua soal Penilaian Harian (PH) para murid kelas XI IPS 3 untuk dikumpulkan dimeja guru dengan dipisahkan antara soal dan jawaban. Kemudian setelah selesai, Ibu Siska mengucapkan salam sebelum keluar meninggalkan kelas.

Refleksi:

Dari hasil pengamatan, pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Siska membuat siswa mengingat kembali memori siswa dan menanyakan kembali materi apa saja yang sudah diberikan di kelas. Guru juga sudah mulai menggugah kemauan siswa dengan menyebut nama siswa dan siswi satu persatu untuk menjawab pertanyaan guru dalam sesi review kembali materi yang sudah diberikannya di kelas.

Catatan Lapangan Ke-5

Hari / Tanggal : Selasa, 28 Februari 2017
Waktu : 08.48 – 10.40 WIB
Tempat : Kelas XI IPS 1
Materi : Perkembangan Demokrasi di Indonesia
Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
Model : *Problem Based Learning*

Pada Hari Selasa yaitu tanggal 28 Februari 2017, guru yaitu Pak Akbar menggunakan baju dinas Pegawai Negeri Sipil (PNS) berwarna biru dongker dengan celana panjang berwarna biru dongker, dipadukan dengan sepatu pantopel berwarna hitam dan menggunakan kaos kaki dengan warna senada yaitu hitam

Pak Akbar seperti biasanya memulai pelajaran dengan memberikan salam dan menanyakan “*Apakah ada siswa yang tidak masuk kelas hari ini?*”. Kemudian peserta didik kelas XI IPS 1 menjawab “*Bahwa hari ini semua murid kelas XI IPS 1 hadir semua dan tidak ada yang absen pada hari ini*”. Setelah menanyakan absensi kelas, kemudian guru memulai pelajaran dengan membahas sedikit materi yang dibahas minggu lalu, yaitu *Paham Nasionalisme di Indonesia*.

Pada hari ini, kelas XI IPS 1 masuk materi dengan Kompetensi Dasar (KD) baru, yaitu: *KD. 3.9 Menganalisis akar-akar Demokrasi di Indonesia dan Perkembangannya Pada Masa Kini*. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, “*Apa yang dimaksud dengan Demokrasi?*”. Salah satu siswa bernama Naomi Febri Christanti menjawab “*Bahwa Demokrasi adalah sistem yang mejunjung tinggi hak kebebasan menyuarakan pendapat*”.

Selanjutnya, guru menyuruh kepada peserta didik untuk membaca sebuah artikel yang terdapat pada buku paket Sejarah yang berjudul *Ratusan Pelajar SMP Lakukan Pemilihan Ketua OSIS Layaknya Sistem Pemilu* selama 10 menit. Setelah membaca narasi tersebut, kemudian guru memberikan tugas narasi tentang pendapatnya terhadap berbagai kegiatan demokratis di lingkungan sekitar. Guru memberikan waktu sekitar 20 menit untuk para siswa dan siswinya untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan.

Setelah 20 menit berlalu, siswa dan siswi disuruh satu persatu untuk mempresentasikan tugas narasinya didepan kelas. Pak Akbar menunjuk tiga orang

murid di kelas XI IPS 1 yaitu satu orang laki-laki bernama Reza Rachmad Sidi dan dua orang perempuan bernama Ririn Apriliani dan Arsyha Putri Bestari untuk maju ke depan kelas. Kemudian, tiga orang murid yaitu satu orang laki-laki dan dua orang perempuan maju secara bergantian, waktu menunjukkan sekitar 5 menit pelajaran Sejarah akan selesai. Guru akhirnya memberikan kesempatan kepada siswa dan siswi untuk menyimpulkan materi yang dipelajari pada hari ini. Salah satu siswi perempuan bernama Putri Alifia menyimpulkan bahwa *“Sistem Demokrasi adalah sistem yang menjunjung tinggi hak suara rakyat, dimana suara rakyat dilibatkan dalam pemilihan presiden dan pemilihan para anggota pemerintahan”*.

Sebelum meninggalkan kelas, guru menyampaikan pesan kepada seluruh peserta didik *“sebagai generasi muda untuk berani menyampaikan pendapatnya didepan orang banyak agar melatih mental kalian untuk berani menghadapi apapun”*. Guru juga memberikan nasihat *“agar para murid untuk rajin belajar dan membuat nama Indonesia bangga dikancah dunia”*. Kemudian setelah pelajaran selesai, guru mengucapkan salam kepada murid-muridnya di kelas.

Refleksi:

Dari hasil pengamatan, pembelajaran yang dilakukan oleh Pak Akbar membuat siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Guru juga membuat siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya didepan kelas.

Guru menyampaikan pesan kepada seluruh peserta didik sebagai generasi muda untuk berani menyampaikan pendapatnya didepan orang banyak agar melatih mental kalian untuk berani menghadapi apapun. Guru juga memberikan nasihat agar para murid untuk rajin belajar dan membuat nama Indonesia bangga dikancah dunia.

Catatan Lapangan Ke-6

Hari / Tanggal	: Selasa, 28 Februari 2017
Waktu	: 13.30 – 15.00 WIB
Tempat	: Kelas X IPA 1
Materi	: Agama dan Kebudayaan Hindu Buddha di Indonesia
Metode	: Ceramah dan Tanya Jawab
Model	: <i>Problem Based Learning</i>

Pada Hari Selasa yaitu tanggal 28 Februari 2017, guru yaitu Ibu Siska menggunakan baju dinas Pegawai Negeri Sipil (PNS) berwarna biru dongker dengan rok panjang berwarna biru dongker dipadukan dengan sepatu pantopel berwarna hitam.

Pada awal pelajaran, Ibu Siska memberikan salam. Guru menyuruh para murid kelas X IPA 1 untuk merapikan meja-meja yang sedikit berantakan dan memberikan perintah untuk semua murid mengambil sampah yang berserakan disudut meja dan bangku. Kemudian Ibu Siska mengabsen para murid kelas X IPA 1 satu persatu. Hari ini di kelas XI IPA 1 ada satu siswi yang tidak hadir yaitu Aynun Nissa Setiawan karena sakit.

Pada hari ini, pelajaran Sejarah Indonesia (biasa disebut Sejarah Wajib) masuk pada pengulangan materi, yaitu:

- ❖ KD 3.5. Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia
- ❖ KD 3.6. Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini

Pengulangan materi yang sudah diajarkan oleh Ibu Siska, disebabkan karena di SMA Negeri 103 Jakarta akan mengadakan Penilaian Harian Bersama (PHB) pada tanggal 2 Maret – 8 Maret 2017. Pembelajaran dimulai dengan pemberian sedikit materi tentang teori masuknya Kebudayaan Hindu di Indonesia, yaitu: Teori Brahmana, Teori Ksatria, Teori Waisya dan Teori Sudra.

Kemudian selanjutnya pembelajaran yang dilakukan adalah pengulangan materi yang dilakukan oleh Ibu Siska adalah dengan cara menanyakan siswa satu persatu. Adapun pertanyaan yang ditanyakan adalah sebagai berikut:

1. Jelaskan dari teori masuknya kebudayaan Hindu di Indonesia, yaitu:
 - ✓ Teori Brahmana
 - ✓ Teori Ksatria
 - ✓ Teori Waisya
 - ✓ Teori Sudra
2. Jelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintah dan kebudayaan pada masa kerajaan Mataram Kuno?
3. Jelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintah dan kebudayaan pada masa kerajaan Kediri?
4. Jelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintah dan kebudayaan pada masa kerajaan Singasari?
5. Jelaskan perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintah dan kebudayaan pada masa kerajaan Majapahit?

Ibu Siska menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan masuknya kebudayaan Hindu di Indonesia dan memberikan pesan agar belajar yang rajin untuk menghadapi Penilaian Harian Bersama (PHB).

Refleksi:

Dari hasil pengamatan, pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Siska membuat siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Sehingga guru hanya dijadikan fasilitator dalam pembelajaran.

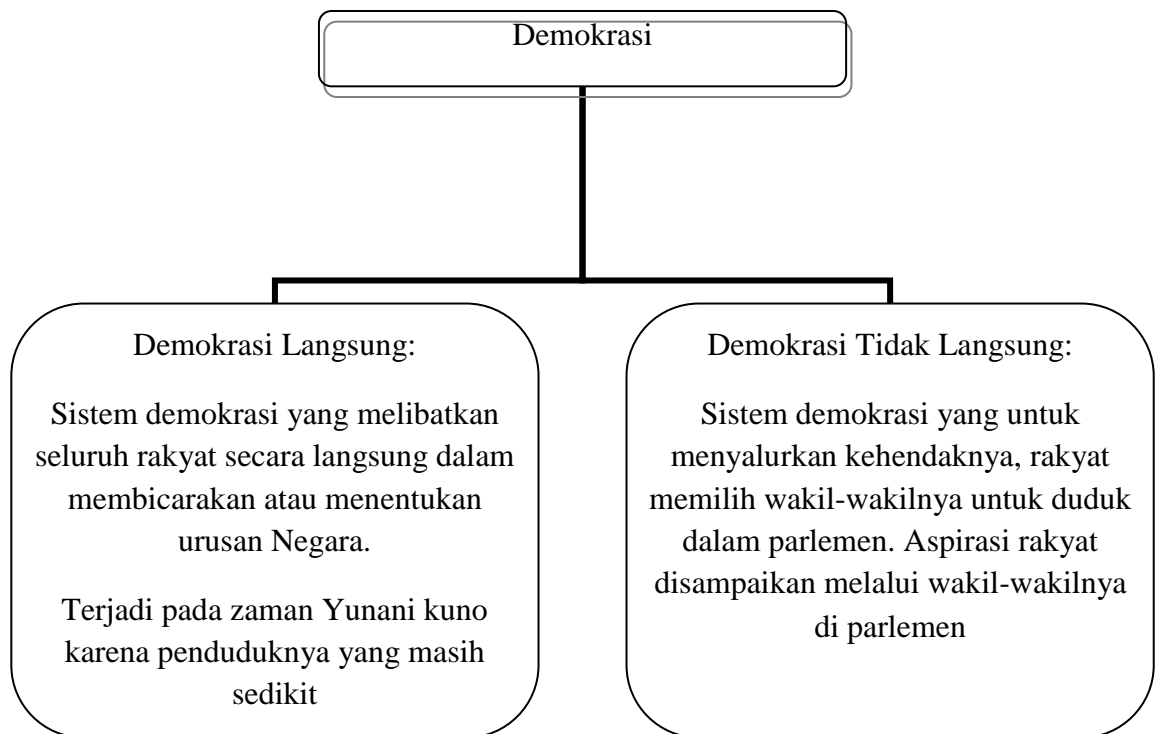
Catatan Lapangan Ke-7

Hari / Tanggal : Rabu, 1 Maret 2017
Waktu : 08.48 – 10.40 WIB
Tempat : Kelas XI IPS 2
Materi : Perkembangan Demokrasi di Indonesia
Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
Model : *Problem Based Learning*

Pada Hari Rabu yaitu tanggal 1 Maret 2017, guru yaitu Pak Akbar menggunakan baju Pramuka, dipadukan dengan sepatu pantopel berwarna hitam dan menggunakan kaos kaki dengan warna senada yaitu hitam

Pak Akbar seperti biasanya memulai pelajaran dengan memberikan salam dan menanyakan “*Apakah ada siswa yang tidak masuk kelas hari ini?*”. Kemudian sekretaris kelas XI IPS 2 bernama Yolanda Christy Pasaribu menjawab “*Bahwa hari ini semua murid kelas XI IPS 2 hadir semua dan tidak ada yang absen pada hari ini*”. Setelah menanyakan absensi kelas, kemudian guru memulai pelajaran dengan membahas sedikit materi yang dibahas minggu lalu, yaitu *Paham Nasionalisme di Indonesia*.

Pada hari ini, kelas XI IPS 2 masuk materi dengan Kompetensi Dasar (KD) baru yaitu *KD. 3.9 Menganalisis akar-akar Demokrasi di Indonesia dan Perkembangannya Pada Masa Kini*. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, “*Sebutkan Alasan kenapa Indonesia menggunakan sistem Demokrasi dalam pemilihan anggota lembaga pemerintahan, seperti pemilihan Presiden, pemilihan anggota DPR atau pemilihan gubernur dan lain-lain?*”. Salah satu siswi perempuan bernama Theodora Rebecca Marson dang menjawab “*Demokrasi adalah sistem yang mejunjung tinggi hak kebebasan menyuarakan pendapat, dimana para founding father ingin agar Indonesia menggunakan sistem dimana masyarakat dilibatkan dalam pemilihan suara dalam menyampaikan pendapatnya*”. Kemudian Pak Akbar, melanjutkan pelajaran dengan menulis pokok bahasan materi demokrasi di Indonesia, sebagai berikut:



Guru akhirnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pada hari ini. Salah satu siswi perempuan bernama Ivone Mauli Christy bertanya bahwa “*Sistem Demokrasi di Indonesia menggunakan sistem demokrasi tidak langsung dong Pak?*”. Kemudian guru menjawab “*Indonesia menggunakan sistem demokrasi tidak langsung terlihat pada pemilihan suara pada anggota DPR, dimana aspirasi rakyat tersalurkan oleh wakil-wakil di parlemen.*”

Pak Akbar menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan atas pertanyaan siswa. Kemudian selesai pelajaran, guru mengucapkan salam kepada murid-murid dikelas dan memberitahukan bahwa pada hari Kamis besok akan diadakan Penilaian Harian Bersama (UHB) dan berpesan agar murid-muridnya rajin belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus

Refleksi:

Dari hasil pengamatan, pembelajaran yang dilakukan oleh Pak Akbar membuat siswa untuk aktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran. Pak Akbar juga memberikan pesan dan nasihatnya kepada murid-muridnya untuk rajin belajar.

Catatan Lapangan Ke-8

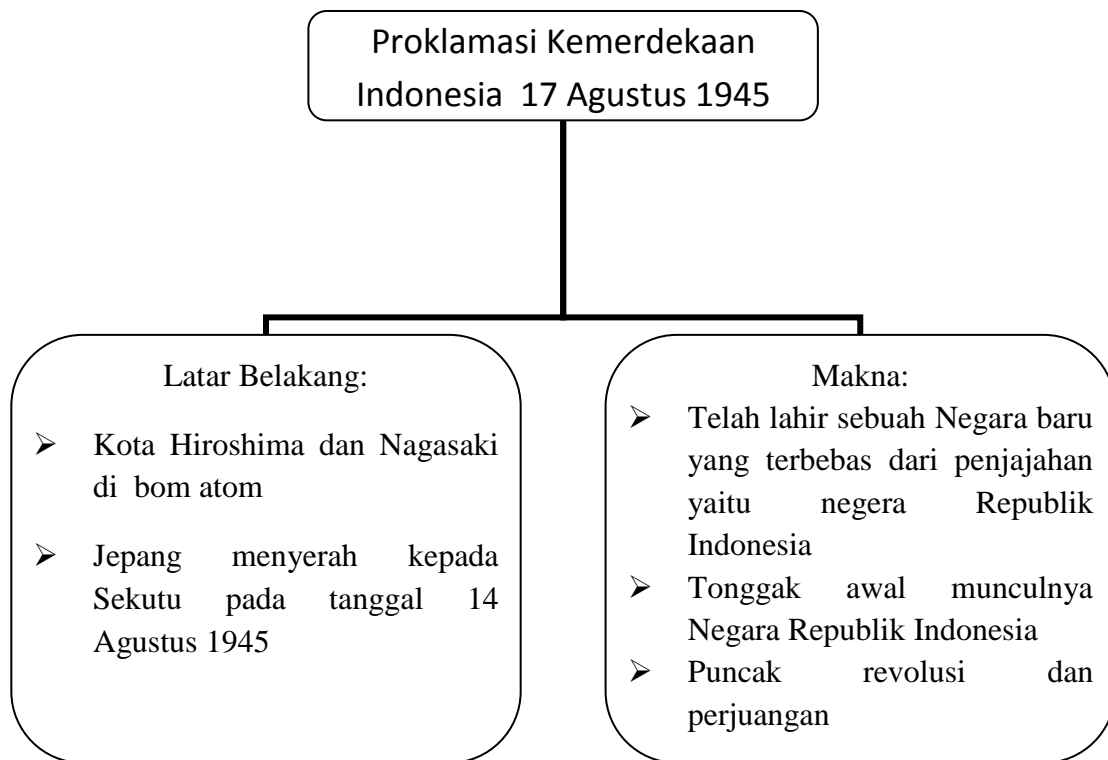
Hari / Tanggal	: Senin, 13 Maret 2017
Waktu	: 07.15 – 08.37 WIB
Tempat	: Kelas XI IPS 4
Materi	: Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan dan Maknanya Bagi Indonesia
Metode	: Ceramah dan Tanya Jawab
Model	: <i>Problem Based Learning</i>

Pada Hari Senin yaitu tanggal 13 Maret 2017, guru yaitu Ibu Siska menggunakan baju dinas Pegawai Negeri Sipil (PNS) berwarna biru dongker dengan rok panjang berwarna biru dongker dipadukan dengan sepatu pantopel berwarna hitam. Ibu Siska menggunakan kacamata berlensa putih dengan tangkai berwarna hitam.

Pada awal pelajaran, Ibu Siska memberikan salam dan mengabsen para murid kelas XI IPS 4 satu persatu. Hari ini di kelas XI IPS 4 terdapat dua siswa yang tidak hadir pada hari ini yaitu Dimas Haryo Wibowo dan Satria Firmansyah.

Hari ini kelas XI IPS 4 pelajaran Sejarah Indonesia masuk pada Kompetensi Dasar baru yaitu KD 3.7 Menganalisis Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan dan Maknanya Bagi Kehidupan Sosial, Budaya, Ekonomi, Politik dan Pendidikan Bangsa Indonesia. Sebelum pembelajaran dilakukan, Ibu Siska memberitahukan kepada siswa kelas XI IPS 4 bahwa Penilaian Harian Bersama (PHB) yang dilaksanakan minggu kemarin terdapat tiga peserta didik yang remedial atau mendapatkan nilai kurang dari Standar Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) SMA Negeri 103 Jakarta yaitu 75, bernama Adam Rizky Hidayat, Inggit Prabaswari dan Rheza Dwi Andzar.

Kemudian Ibu Siska, melanjutkan pelajaran dengan menjelaskan materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, sebagai berikut:



Ibu Siska menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan pada pelajaran hari ini, yaitu: cara memaknai Proklamasi Kemerdekaan Indonesia salah satunya adalah dengan upacara bendera setiap hari senin, belajar dengan giat sebagai generasi penerus dan membawa nama Indonesia ke mata dunia dalam hal kebaikan, dikarenakan kalian sebagai generasi muda harus mengingat jasa-jasa pahlawan yang sudah berjuang demi nama Indonesia.

Kemudian selesai pelajaran, guru mengucapkan salam kepada murid-murid dikelas dan memberitahukan bahwa besok pada hari selasa bagi tiga peserta didik yang belum tuntas agar menemui Ibu Siska untuk Remedial.

Refleksi:

Dari hasil pengamatan, pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Siska menggunakan konsep-konsep untuk memudahkan siswa paham akan pembelajaran yang disampaikannya. Ibu Siska juga sering memberikan pesan dan nasihatnya kepada murid-muridnya yang sangat bermanfaat.